



**SOSIALISASI PENCEGAHAN PENANGANAN WABAH COVID-19 TERHADAP KOMUNITAS TUNARUNGU DI KOTA SURABAYA**

**Titus Kristanto<sup>1\*</sup>, Anfazul Faridatul Azizah<sup>2</sup>, Fannush Shofi Akbar<sup>3</sup>, Abduh Sayid Albana<sup>4</sup>, Noerma Pudji Istyanto<sup>5</sup>**

Institut Teknologi Telkom Surabaya, Jawa Timur, Indonesia <sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail : [titus.kristanto@ittelkom-sby.ac.id](mailto:titus.kristanto@ittelkom-sby.ac.id)<sup>1\*</sup>, [anfazul.azizah@ittelkom-sby.ac.id](mailto:anfazul.azizah@ittelkom-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [fannush.akbar@ittelkom-sby.ac.id](mailto:fannush.akbar@ittelkom-sby.ac.id)<sup>3</sup>, [abduh.albana@ittelkom-sby.ac.id](mailto:abduh.albana@ittelkom-sby.ac.id)<sup>4</sup>, [noermapudjiistyanto@ittelkom-sby.ac.id](mailto:noermapudjiistyanto@ittelkom-sby.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak**

Saat ini, penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) semakin hari semakin menyebar ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk Kota Surabaya. Data per 7 Mei 2020 di Kota Surabaya, total ODP (Orang Dalam Pemantau) kumulatif sekitar 2.881 orang, total PDP (Pasiem Dalam Pengawasan) kumulatif sekitar 1.461 orang, kumulatif orang terkena COVID-19 sekitar 592 orang. Kumulatif data orang sembuh dari COVID-19 sekitar 91 orang dan kumulatif data orang meninggal karena COVID-19 sekitar 78 orang. Jumlah data tersebut semakin meningkat dengan adanya ditemukan klaster baru COVID-19 dari PT HM Sampoerna, Rungkut 2 Surabaya. Salah satu upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19 adalah tetap tinggal di rumah dan menggunakan masker serta sarung tangan bila ada aktivitas di luar rumah. Saat ini, masker dibutuhkan semua orang, termasuk penyandang tunarungu. Permasalahan yang terjadi adalah masker tersebut menutup bagian bibir, dikarenakan bagian bibir tersebut digunakan penyandang tunarungu dalam berkomunikasi. Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah komunitas penyandang tunarungu yang berada di Kota Surabaya. Metode yang digunakan tim pengabdian adalah membuat masker khusus bagi penyandang tunarungu dengan memodifikasi masker bagian bibir, sehingga dapat terlihat dalam berkomunikasi. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah tim pengabdian membagikan masker secara gratis bagi komunitas penyandang tunarungu di Kota Surabaya.

**Kata Kunci:** COVID-19, masker, komunitas, penyandang tunarungu

**Abstract**

*Currently, the spread of Coronavirus Disease (COVID-19) is increasingly spreading throughout Indonesia, including in Surabaya. Data as of May 7, 2020 in Surabaya, the total cumulative of ODP (person under monitoring) are around 2,881 people, total cumulative of PDP (Patients Under Supervision) are around 1,461 people, cumulative people affected by COVID-19 around 592 people. Recovering casus of COVID-19 confirmed are around 91 people and cumulative data on people dying from COVID-19 are around 78 people. The amount of data is increasing with the discovery of a new cluster of COVID-19 from PT HM Sampoerna Rungkut 2 Surabaya. One of efforts to prevent the spread of the COVID-19 is to stay at home and to use masks and gloves in doing outside activities. Today, masks are highly needed by everyone, including deaf people. However, most of the designed masks close the lips. A deaf communicate through their lips. Dealing with the situation, the teams were highly motivated to make a mask for a deaf by modifying the masks to help them to be able to do a communication. Partners of community service activities are deaf communities in Surabaya. The result of the community service activity was the community service team distributed free masks to the deaf community in Surabaya.*

**Keywords:** COVID-19, mask, community, deaf people.

Copyright (c) 2020 Titus Kristanto, Anfazul Faridatul Azizah, Fannush Shofi Akbar, Abduh Sayid Albana, Noerma Pudji Istyanto

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Darmo Indah Selatan 3 Blok GG-25 Surabaya

Email : [tintus.chris@gmail.com](mailto:tintus.chris@gmail.com)

Phone : 085730370856

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.12>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga penyakit berat. Penularan coronavirus berasal dari hewan ke manusia (*zoonosis*) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pada COVID-19 belum jelas penyebaran, diduga berasal dari hewan ke manusia, pertama kali muncul di Wuhan Tiongkok bulan Desember 2019 (World Health Organisation Indonesia, 2020). Gejala dari COVID-19 adalah demam disertai suhu badan lebih besar  $38^{\circ}\text{C}$ , rasa Lelah, batuk berdahak, dan sesak nafas. Gejala tersebut diperberat bagi usia lanjut diatas 60 tahun dan mempunyai riwayat penyakit kronis, seperti penyakit jantung atau penyakit paru-paru (Susilo et al., 2020).

Saat ini, penyebaran COVID-19 sudah menyebar di Indonesia, termasuk di Kota Surabaya. Berdasarkan data per 7 Mei 2020, total ODP (Orang Dalam Pemantau) kumulatif sekitar 2.881 orang, total PDP (Pasien Dalam Pengawasan) kumulatif sekitar 1.461 orang, kumulatif orang terkena COVID-19 sekitar 592 orang. Kumulatif data orang sembuh dari COVID-19 sekitar 91 orang dan kumulatif data orang meninggal karena COVID-19 sekitar 78 orang (Pemerintah Kota Surabaya, 2020). Pada Gambar 1, menunjukkan peta sebaran COVID-19 di Kota Surabaya.



Gambar 1 : Peta Sebaran COVID-19 Di Kota Surabaya

Salah satu upaya dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 adalah tetap tinggal di rumah dan menggunakan masker serta sarung tangan bila ada aktivitas di luar rumah. Saat ini, masker dibutuhkan semua orang, termasuk bagi penyandang tunarungu. Permasalahan yang timbul adalah pada saat penyandang tunarungu menggunakan masker menutup bibir, sedangkan bibir tersebut hal terpenting dalam melakukan interaksi berkomunikasi. Menurut informasi, distribusi masker bagi penyandang tunarungu belum tersedia, khususnya di Kota Surabaya dan sekitarnya.

Dalam mengurangi penyebaran wabah virus COVID-19, tim pengabdian membuat masker khusus bagi penyandang tunarungu. Pada Gambar 2 masker khusus tunarungu.



Gambar 2 : Masker khusus tunarungu

Saat ini, komunitas penyandang tunarungu tidak bisa menggunakan masker biasa, dikarenakan menghambat dalam komunikasi. Salah satu komunitas tunarungu yang ada di Kota Surabaya adalah Komunitas TIBA (Tim Bisindo dan Aksesibilitas). Lokasi Komunitas TIBA berada di daerah Rungkut Menanggal Surabaya.

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada komunitas penyandang tunarungu adalah membuat masker khusus bagi penyandang

tunarungu, agar penyandang tunarungu agar mudah melihat ekspresi wajah lawan bicara dengan menggunakan bahasa isyarat dan Gerakan bibir. Masker khusus tersebut dimodifikasi pada bagian bibir sehingga dapat terlihat. Rencana masker khusus tersebut dibuat sebanyak 200 masker yang akan dibagikan secara gratis kepada ke tujuh komunitas penyandang tunarungu.

Ke tujuh komunitas penyandang tunarungu adalah (1) Komunitas TIBA (Tim Bisindo dan Aksesibilitas Surabaya), (2) Komunitas Tubaya (Kartu Surabaya), (3) Komunitas Ikakamus (Ikatan Alumni SLB-B Karya Mulya Surabaya), (4) Komunitas Gerkatina (Gerakan Kesejahteraan Tunarungu Indonesia Surabaya), (5) Komunitas Kartu (Komunitas Arek Tuli Surabaya), (6) Komunitas Aktu (Aksi Tuli Sidoarjo), (7) Komunitas Fokatri (Forum Komunitas Tunarungu Indonesia Surabaya). Pada Gambar 3 merupakan model masker khusus tunarungu.



Gambar 3 : Model masker khusus tunarungu

## METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas penyandang tunarungu, maka tim pengabdian memberikan sosialisasi kepada perwakilan komunitas penyandang tunarungu berupa cara pemakaian masker khusus secara tepat dan mudah digunakan. Pada Gambar 4, merupakan tahapan dari metode pelaksanaan pengabdian masyarakat (Kristanto et al., 2019).



Gambar 4 : Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

Berikut penjelasan dari Gambar 4 :

1. **Survey lokasi mitra pengabdian**  
Tim pengabdian masyarakat melakukan survey ke salah satu komunitas penyandang tunarungu yaitu Komunitas TIBA. Lokasi Komunitas TIBA berada di Rungkut Menanggal Surabaya. Survey ke Komunitas TIBA merupakan tahapan awal, sekaligus menanyakan permasalahan yang terjadi pada Komunitas TIBA.
2. **Persiapan pelatihan pengabdian**  
Setelah tim pengabdian melakukan survey ke Komunitas TIBA, tim pengabdian melakukan koordinasi berupa persiapan pelatihan berupa sosialisasi dan mempersiapkan materi sosialisasi. Tim pengabdian melakukan pembagian tugas ke seluruh tim pengabdian, termasuk membuat presensi kegiatan dan membuat kuesioner sebagai umpan balik dari kegiatan pengabdian masyarakat (Devhy et al., 2020).
3. **Pelaksanaan pelatihan pengabdian**  
Kegiatan pelatihan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari berupa sosialisasi pemakaian masker khusus



bagi penyandang tunarungu. Pada sosialisasi tersebut diperkenalkan dampak dan cara pencegahan dari COVID-19.

4. Evaluasi keberhasilan mitra pengabdian  
Pada tahap akhir berupa evaluasi tingkat keberhasilan dari kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat dan mengevaluasi hasil dari sosialisasi yang sudah dilaksanakan selama 1 hari (Kristanto et al., 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti perwakilan komunitas penyandang tunarungu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 hari pada hari Rabu 22 April 2020. Lokasi kegiatan pengabdian berada di Kampus Institut Teknologi Telkom Surabaya. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen, dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 : Tim pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai sambutan dari Rektor IT Telkom Surabaya kepada komunitas penyandang tunarungu yang telah hadir di IT Telkom Surabaya dan antusias bapak rektor terhadap penyandang tunarungu (Gambar 6).



Gambar 6 : Sambutan Rektor

Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya berupa diskusi bersama dengan komunitas penyandang tunarungu terkait cara pencegahan COVID-19 yang dipimpin oleh tim pengabdian (Gambar 7). Kegiatan terakhir pengabdian berupa pembagian masker khusus kepada komunitas penyandang tunarungu (Gambar 8) dan foto bersama dengan komunitas penyandang tunarungu (Gambar 9).



Gambar 7 : Diskusi bersama



Gambar 8 : Pembagian masker



Gambar 9 : Foto bersama dengan komunitas penyandang tunarungu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian berterimakasih kepada LPPM IT Telkom Surabaya yang sudah mendanai kegiatan pengabdian bagi komunitas penyandang tunarungu. Tim pengabdian juga berterimakasih kepada Rektor, Wakil Rektor 1, dan Wakil Rektor 3 IT Telkom Surabaya yang sudah mendukung kegiatan pengabdian mulai awal hingga akhir kegiatan pengabdian.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian sosialisasi adalah :

1. Tingkat antusias dan partisipasi dari komunitas penyandang tunarungu memberikan dampak positif pada pencegahan wabah virus COVID-19 menggunakan masker khusus.
2. Pemberian masker khusus secara gratis memberikan dampak positif bagi komunitas penyandang tunarungu dalam hal berkomunikasi dengan orang lain.

World Health Organisation Indonesia. (2020). Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 Untuk Publik. In *World Health Organisation Indonesia*.  
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

## DAFTAR PUSTAKA

Devhy, N. L. P., Purwanti, I. S., Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., & Widana, A. G. O. (2020). Sosialisasi Desain Formulir/Resume Kesehatan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Di Kota Denpasar. *Abdidas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 23–27.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Tentang Novel Coronavirus (NCOV)* (pp. 1–4).

Kristanto, T., Rahmawati, D., Nurdin, A., Putro, F. W., Wicaksono, A. Y., Sholik, M., Metahelgia, Pratiwi, S. R., & Sholeh, L. (2019). Pelatihan Keterampilan Web Design Bagi Siswa SMK Negeri 1 Surabaya. *Randang Tana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 153–160.

Kristanto, T., Rozi, N. F., Muliawati, E. C., Arief, R., & Sadiyah, H. (2020). Pelatihan Peningkatan Omset Pendapatan Industri Rumahan Nasi Krawu Di Kabupaten Gresik. *JPMK : Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 25–31.

Pemerintah Kota Surabaya. (2020). *Surabaya Tanggap COVID-19*. Surabaya.Go.Id.  
<https://lawancovid-19.surabaya.go.id/>

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Kurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.